

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini sering kita jumpai masalah-masalah yang harus kita hadapi, masalah tersebut biasa berasal dari faktor-faktor internal dan eksternal. Tidak semua individu memiliki coping yang efektif, sehingga munculah masalah-masalah gangguan jiwa salah satunya adalah menarik diri (Widodo, 2005).

Menarik diri adalah suatu keadaan pasien yang mengalami ketidakmampuan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain atau dengan lingkungan di sekitar secara wajar. Pada pasien dengan perilaku menarik diri sering melakukan kegiatan yang ditujukan untuk mencapai pemuasan diri. Dimana pasien melakukan usaha untuk melindungi diri juga melakukan usaha untuk melindungi diri sehingga ia pasif dan berkepribadian kaku. Pasien menarik diri juga melakukan pembatasan (isolasi diri), semakin banyak kesulitan yang dialami dalam mengembangkan hubungan social dan emosional dengan orang lain (Mahnum, 2005).

Dalam membina hubungan sosial, individu berada dalam rentang respon yang adaptif sampai dengan maladaptif. Respon adaptif merupakan respon yang dapat diterima oleh norma- norma social dan kebudayaan yang berlaku, sedangkan respon maladaptif merupakan respon yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah yang kurang dapat diterima oleh masyarakat.

Norma-norma sosial dan budaya. Respon sosial dan emosional yang maladaptif seringkali terjadi dalam kehidupan sehari-hari, Khususnya sering dialami pada pasien menarik diri. Sehingga melalui pendekatan proses keperawatan komprehensif penulis berusaha memberikan asuhan keperawatan yang maksimal mungkin kepada pasien dengan masalah keperawatan utama kerusakan interaksi social menarik diri (Mahnum,2005)

Dari segi kehidupan sosial kultural, interaksi sosial adalah merupakan hal yang utama dalam kehidupan masyarakat, sehingga dampak adanya kerusakan interaksi social menarik diri akan menjadi suatu masalah besar dalam fenomena kehidupan, yaitu gangguan komunikasi yang merupakan suatu element penting dalam mengadakan hubungan dengan orang lain atau lingkungan sekitar. RSJD (Rumah Sakit Jiwa Daerah) Surakarta khususnya diruang Abimanyu.

Berdasarkan hal-hal diatas penulis tertarik untuk mengangkat masalah keperawatan utama yaitu : Asuhan keperawatan pada Tn. S dengan menarik diri diruang Abimanyu RSJD (Rumah Sakit Jiwa Daerah) Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penulisan laporan ini identifikasi masalahnya adalah bagaimana aplikasi asuhan keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan utama kerusakan interaksi social : Menarik diri di bangsal Abimanyu RSJD Surakarta.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran tentang proses keperawatan pada klien Tn. S dengan kerusakan interaksi sosial : Menarik diri di bangsal Abimanyu RSJD Surakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian, analisa data, merumuskan masalah keperawatan, membuat pohon masalah, menetapkan diagnose keperawatan pada Tn. S dengan kerusakan interaksi social : menarik diri di bangsal Abimanyu RSJD Surakarta
- b. Dapat menyusun perencanaan tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan mengatasi masalah klien.
- c. Dapat mengimplementasikan rencana tindakan keperawatan yang nyata sesuai dengan diagnosa keperawatan yang telah ditegakan.
- d. Untuk dapat menilai hasil (mengevaluasi) tindakan keperawatan yang telah dilakukan.
- e. Menilai / menganalisis kesenjangan teori dan praktek.
- f. Dapat melakukan pendokumentasian keperawatan.

D. Manfaat Penulisan

1. Akademik, memperkaya khasanah keilmuan kesehatan umumnya, dan bidang kesehatan jiwa khususnya.

2. Praktis, bagi perawat dapat sebagai media pembelajaran dan sebagai. Salah satu pemecahan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan gangguan kesehatan jiwa pada pasien menarik diri
3. Mengetahui gejala-gejala perilaku yang dialami klien dengan masalah keperawatan utama isolasi sosial : menarik diri.